



THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE ON STUDENTS' MATHEMATICS LEARNING OUTCOME AT GRADE IV SD NEGERI 173418 POLLUNG

Srinarika Nadeak¹, Reflina Sinaga², Saut Mahulae³

^{1,2,3} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia
¹srinarikanadeak09@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of emotional intelligence on students' mathematics learning outcomes at grade IV of SD Negeri 173418 Pollung in Academic Year 2019/2020. The population of this research was all students of SD Negeri 173418 Pollung, consisting of 362 students while the samples were selected by purposive sampling technique and the researchers chose grade IV, consisting of 40 students as samples in this study. In this research, the researchers used a quantitative method similar to survey. Then, the hypotheses were tested by using t test. The results of this research indicated that the average value of students' emotional intelligence was 87.9 with Fair category and the average score of learning outcome was 71.375 with Less category. This was supported by the results of t testin which the value of $t_{count} > t_{table}$ which was $1.703 > 1.677$. Thus, H_a was accepted, indicating that there was a significant influence of emotional intelligence on the students' mathematics learning outcomes at grade IV SD 173418 Pollung Academic Year 2019/2020.

Keywords: effect, emotional intelligence, learning outcomes

PENGARUH KECERDASAN EMOSI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 173418 POLLUNG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 173418 Pollung Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 173418 Pollung berjumlah 362 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive sampling dalam hal ini peneliti memilih kelas IV yang berjumlah 40 orang untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif sejenis survey metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik hipotesis, teknik hipotesis yang digunakan adalah hipotesis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa memiliki rata-rata 87.9 dengan kategori cukup dan hasil belajar memiliki 71.375 dengan kategori kurang hal ini didukung dengan hasil pengujian hipotesis uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1.703 > 1.677$ maka H_a diterima yaitu ada pengaruh kecerdasan emosional siswa yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 173418 Pollung Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: pengaruh, kecerdasan emosional, hasil belajar

Submitted	Accepted	Published
06 Agustus 2020	03 Januari 2021	27 Januari 2021

Citation	:	Nadeak, S., Sinaga, R., & Mahulae, S. (2020). The Effect of Emotional Intelligence on Students' Mathematics Learning Outcome at Grade IV SD Negeri 173418 Pollung. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(1), 182-187. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i1.8094 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Kondisi pembelajaran di sekolah secara umum, khususnya Sekolah Dasar bahwa siswa masih banyak menonton televisi. Menurut (Gaol, 2020) mengatakan bahwa kegiatan belajar merupakan upaya memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman, kecakapan, kebiasaan dan sikap yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan baik dalam pengetahuan dan

tingkah laku seseorang. Kegiatan menonton televisi merupakan kegiatan untuk meluangkan waktu untuk menyaksikan beberapa acara yang disajikan dalam televisi sehingga mengerti dan menikmatinya. Dari kegiatan menonton televisi, siswa dapat membaca, menghafal, dan melihat sesuatu hal yang penting yang berkaitan dengan pembelajaran. Setiap siswa di sekolah

memiliki kesempatan yang sama untuk berprestasi sehingga siswa mampu memahami pengetahuan yang berdampak pada hasil belajar. Namun dalam mencapai hasil belajar yang tinggi bukanlah hal yang mudah tetapi di pengaruhi oleh kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional adalah gabungan kemampuan emosional dan sosial dalam mengendalikan tingkah laku. Menurut (Slameto, 2010) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Banyak masyarakat berpendapat bahwa dalam meraih hasil belajar yang tinggi harus mempunyai *Intelligence Quotient* yang tinggi tetapi, dalam proses belajar lebih menekankan *Emotional Quotient*. Dari penelitian yang dirujuk oleh Agustian telah banyak terbukti bahwa EQ memiliki peran penting dibanding IQ. Karena secara umum kuantitatif IQ hanya menyumbang kira-kira 20% bagi fakto-fakto yang menentukan keberhasilan siswa, sedangkan kekuatan EQ diisi 80% kepada siswa. Diluar kecerdasan spiritual (SQ) yang menjadi faktor penempatan perilaku hidup dan tindakan yang lebih bermakna. Dalam proses pembelajaran terjadi satu perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang dan kemampuan diperoleh karena adanya usaha belajar. Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena emosional memancing tindakan seorang terhadap apa yang dihadapinya. Emosi yang cerdas akan mempengaruhi tindakan anak dalam mengatasi masalah, mengendalikan diri, semangat, tekun dan mampu memotivasi diri sendiri. Keadaan emosi seseorang juga mempengaruhi mereka pada saat menerima pelajaran. Ketika siswa dalam keadaan marah atau kesal pada seseorang, maka mereka akan sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru. Pada saat mengerjakan soal ulangan atau mengerjakan tugas harian, emosi siswa berpengaruh dalam menyelesaikan permasalahannya. Sehingga siswa diharapkan mampu mengontrol emosinya dan mulai memusatkan pikiran menyelesaikan soal

tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Menurut (Hamalik, 2013) lebih singkatnya bahwa jenis-jenis kecerdasan emosional siswa yakni pendiam, melamun, pemalu, berani, mudah atau sulit bereaksi, suka bekerja sama, suka mengasingkan diri/menyendiri, bersikap bebas, senang menggantungkan diri kepada orang lain, peramah, tertekan, sensitif, mudah terpengaruh, bersikap negatif, tingkah laku mudah berubah sesuai dengan situasi dan kondisi. Menurut (Aunurrahman, 2010) Kecerdasan emosional merupakan bagian aspek kejiwaan seseorang yang paling mendalam, dan suatu kekuatan, karena dengan adanya emosi manusia dapat mewujudkan keberadaannya dalam masalah manusiawi. Emosi menyebabkan seseorang memiliki rasa cinta yang sangat dalam sehingga seseorang bersedia melakukan sesuatu pengorbanan yang sangat besar sekalipun, walaupun kadang-kadang pengorbanan itu memberikan keuntungan pada dirinya.

Menurut (Sinaga, 2017) Kecerdasan emosional adalah salah satu faktor penting yang seharusnya dimiliki dalam diri siswa yang mempengaruhi kebutuhan untuk meraih hasil belajar lebih baik di sekolah. Hal positif yang diterima bila anak diajarkan keterampilan atas dasar kecerdasan emosional maka akan mudah menerima perasaan-perasaan dalam memecahkan masalah sendiri. Seseorang yang memiliki emosi yang buruk walaupun *IQ* nya besar, ia akan gagal dalam hidupnya karena tidak mampu mengontrol diri saat menghadapi suatu masalah.

Kecerdasan emosional yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena emosional memancing tindakan seorang terhadap apa yang dihadapinya. Emosi yang cerdas akan mempengaruhi tindakan anak dalam mengatasi masalah, mengendalikan diri, semangat, tekun dan mampu memotivasi diri sendiri. Keadaan emosi seseorang juga mempengaruhi mereka pada saat menerima pelajaran. Ketika siswa dalam keadaan marah atau kesal pada seseorang, maka mereka akan sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru. Menurut

(Panjaitan, 2016) bahwa pengakuan siswa, rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh juga disebabkan oleh kurangnya dukungan orangtua dalam membantu atau membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah/ PR. Faktor lain penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran kurang efektif oleh guru. Pada saat mengerjakan soal ulangan atau mengerjakan tugas harian, emosi siswa berpengaruh dalam menyelesaikan permasalahannya. Sehingga siswa diharapkan mampu mengontrol emosinya dan mulai memusatkan pikiran menyelesaikan soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ditentukan adalah “Apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD Negeri 173418 Pollung?”

KAJIAN TEORETIS

Kecerdasan emosional adalah kondisi emosional dapat terjadi dikalangan siswa seperti pendiam, pemalu, pemberani, mudah dan sulit beraksi, suka bekerja sama, suka menyendiri, senang menggantungkan diri kepada orang lain, peramah, mudah terpengaruh, bersikap negatif, dan tingkah laku berubah sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan. Kecerdasan emosional bertumpu juga pada hubungan antara perasaan dan watak. Dalam proses pembelajaran terjadi satu perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang dan kemampuan itu diperoleh karena adanya usaha belajar (Hamalik, 2011).

Ciri-ciri Kecerdasan Emosional

Ciri-ciri kecerdasan emosional meliputi: Mampu memotivasi diri sendiri, bertahan ketika menghadapi sebuah masalah yang membuat frustrasi, kemampuan mengendalikan dorongan hati dan tidak melebihi-lebihkan perasaan senang, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa (Aunurrahman, 2012). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sikap baik maupun sejenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Perubahan-perubahan tertentu akan hanya dalam seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 2010).

METODE PENELITIAN

Sebelum digunakan mengumpulkan data, instrument diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas digunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan SPSS Versi 23.0. Dari hasil uji validitas variabel kecerdasan emosional terdapat 39 item valid. Sedangkan reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach*.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika dan variabel bebas adalah kecerdasan emosional. Dalam pengumpulan data peneliti ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner/ angket.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 173418 Pollung dengan jumlah siswa 40 orang. Angket kecerdasan emosional merujuk kepada yang mencakup indikator:

- Mengenal emosi diri,
- Mengelola emosi diri,
- Mengenal emosi orang lain,
- Membina hubungan dengan orang lain.

Analisis non statistik dilakukan pada data kualitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai keakar-akarnya. Data yang dikumpulkan bukanlah secara random atau mekanik, tetapi dikuasai oleh pengembangan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap ini, tahap awal akan dilakukan analisis deskripsi. Analisis deskripsi tingkat kecerdasan emosional siswa SD Negeri 173418 Pollung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
94.65 – 100.8	5	12.5%	Sangat Tinggi
90.55 – 94.65	9	22.5%	Tinggi
86.45 – 90.55	7	17.5%	Cukup
82.35 – 86.45	10	25%	Kurang
76.2 – 82.35	9	22.5%	Rendah
Jumlah	40		100%

Berdasarkan tabel frekuensi kategori kecerdasan emosional siswa bahwa kategori kecerdasan emosional cukup sebesar 17.5%, sedangkan 22.5% termasuk kategori kecerdasan emosional rendah dan tinggi. Serta yang mempunyai presentase tinggi pada frekuensi kategori kecerdasan emosional kurang sebesar 25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa di SD Negeri 173418 Pollung masih kurang, baik dalam segi kecerdasan emosional dalam bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, menciptakan suasana kegiatan belajar, memperhatikan siswa dalam belajar, serta menanam rasa tanggung jawab terhadap peserta didik.

1. Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan analisa *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS Versi 23.0. Hasil perhitungan menunjukkan data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sign* lebih besar dari $0.005 > 0.005$. Sebaliknya, nilai *Asymp. Sign* lebih kecil dari $0.005 < 0.005$ maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sign* ini menguji signifikansi pada hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test*.

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	87.98
^b	Std. Deviation	6.253
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.102
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.2 lebih besar dari dari $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel kecerdasan emosional siswa mampu menjelaskan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel peneliti menggunakan uji t. dengan rumus uji signifikansi korelasi *product moment*. Dengan bantuan program SPSS Versi 23.0.

Tabel 3. Uji Hipotesi

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.552	3.592		2.938	.006
	variabel_x	.110	.065	.266	1.703	.097

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1.703 dan t_{tabel} sebesar 1.677, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas pada dasarnya terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Sehingga perlu diupayakan pengembangan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa. Hal ini guru akan melatih kecerdasan emosional siswa sesuai pendapat Agustin yang mengatakan 80% kesuksesan dipengaruhi oleh salah satu faktornya kecerdasan emosional.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika SD Negeri 173418 Pollung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: 1) Bagi Sekolah diharapkan pihak sekolah dapat memperhatikan adanya kerjasama antar guru sekolah dengan siswa untuk memperbaiki dan mengolah kecerdasan emosional siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar

yang baik. 2) Bagi Orang tua perhatian orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, semakin kuat perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat dan maksimal. 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kecerdasan emosional siswa dan hasil belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran* (Alfabet (ed.)).
- Gaol, R. L. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar (SD) Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL). *Pendidikan*, 3, 1032.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar* (P. B. Aksara (ed.)).
- Panjaitan, J. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Resitasi Di Kelas V SD Negeri 010177 Desa Gajah Kabupaten Asahan Tahun



Ajaran2011/2012. *Pendidikan*, 35,
2.<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/6464>

Sinaga, R. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 178491 Kecamatan Pintu Pohan Meranti, Kabupaten Toba Samosir*.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Pembelajaran* (Rineka Cip).